

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan sajian data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: Efektivitas penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran PKn di SMA negeri 1 telaga belum dapat dikatakan efektif karena guru PKn tidak selalu menggunakan bahan ajar pada saat mengajar sebab guru memiliki hambatan dalam pembuatan bahan ajar tersebut. Adapun hambatan yang dimiliki oleh guru PKn SMA negeri 1 telaga dalam pembuatan bahan ajar adalah keterbatasan guru PKn yang ada di sekolah tersebut membuat mereka tidak konsisten dalam pembuatan bahan ajar dan banyaknya kelas yang harus diajar dalam seminggu mencapai 25 kelas dan hanya dipegang oleh dua orang guru PKn. Sementara dalam pembuatan bahan ajar membutuhkan waktu dan referensi yang cukup untuk menunjang isi atau materi yang ada di dalam bahan ajar yang akan dibuat, dan isi bahan ajar juga harus dibuat secara jelas, mudah dipahami dan harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Dan apabila bahan ajar dapat memenuhi kriteria pembuatan bahan ajar maka bahan ajar dapat mengurangi ketergantungan siswa terhadap kehadiran guru, dalam artian bahwa dengan adanya bahan ajar tersebut siswa bisa belajar sendiri. Namun dengan adanya alasan di atas mereka mengambil alternatif atau pilihan untuk menggunakan buku paket yang hanya dibagikan oleh sekolah yang menjadi buku pegangan guru sekarang.

5.2. Saran

Diharapkan pada pihak sekolah agar dapat menambahkan tenaga pendidik khususnya bidang studi PKn di SMA negeri 1 telaga agar supaya guru dapat konsentrasi dalam membuat bahan ajar dan dapat mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan tidak dikejar oleh waktu, karena apabila guru mengajar dikejar oleh waktu maka akan terjadi spekulasi dalam mengajar sehingga hasil belajar siswa tidak akan maksimal atau tidak sesuai dengan yang diharapkan.